

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana proses risetnya berawal dari suatu observasi atas gejala. Pendekatan ini bersifat menjelajah, di mana pengetahuan mengenai persoalan masih sangat kurang atau belum ada sama sekali dan teori-teorinya pun belum ada. Jadi teori sifatnya tidak mengekang periset. Teori Berfungsi sebagai pisau analisis membantu peneliti untuk memaknai data, di mana seorang periset tidak berangkat dari suatu teori tertentu. Periset bebas memaknai teori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi.⁷⁰

Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekunder yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terucap dan terlihat tersebut.⁷¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ada di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif

⁷⁰ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana,2007),58.

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),2.

berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun teori.⁷² Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁷³

B. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti bertindak sebagai fasilitator dari realitas dikonstruksikan oleh subjek penelitian. Di mana peneliti akan berperan aktif dalam penelitian tersebut, mulai dari ikut aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri, kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan orang-orang yang dianggap sanggup untuk menjawab dari penelitian yang peneliti lakukan sampai data dianggap cukup oleh peneliti. Peneliti sangat berperan dalam penelitian ini karena posisi peneliti adalah sebagai fasilitator. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan Nahdlatul Ulama kedepannya. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna pada realitas yang dikonstruksi subjek peneliti.

⁷² Ibid., 3.

⁷³ Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 6.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan Nahdlatul Ulama di Kota Kediri. Karena Nahdlatul Ulama merupakan sebuah organisasi dengan Jamaah terbesar di Kota Kediri, yang melingkupi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota, Kecamatan Pesantren, Kantor Cabang Nahdlatul Ulama beralamat di Jalan Sriwijaya Nomor 80 Kelurahan Jagalan Kecamatan Kota.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah : Sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁴ Adapun sumber data primer penelitian ini adalah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, Pengurus Anak Cabang Nahdlatul Ulama yang melingkupi Anak Cabang Kecamatan Pesantren, Anak Cabang Kecamatan Kota dan Anak Cabang Kecamatan Mojoroto.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah : Sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.⁷⁵ Adapun sumber data

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami penelitian.....* (Bandung: Alfabeta, 2014), 90.

⁷⁵ Ibid.,

sekunder penelitian ini di antaranya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, Video, Data dan lain-lain.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁷⁶ Wawancara ini dilakukan dengan wawancara tatap muka antara peneliti dengan informan, dengan teknik wawancara mendalam pada setiap subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tau tentang situasi tersebut. Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian akan digeneralisasikan ke populasi karena hasil penelitian tidak diambil secara random. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* di mana peneliti mengambil sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan

⁷⁶ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 193.

demikian sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang mengelinding lama-lama menjadi besar.⁷⁷

Dalam penelitian mengenai strategi dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampaikan paham Ahlul sunnah wal Jamaah kepada jamaahnya, peneliti pada awalnya akan mengambil sampel sebanyak 30 informan di mana kesemuanya itu terbagi ke dalam tiga kecamatan yang ada di Kota Kediri yaitu Kecamatan Mojoroto, Kecamatan Kota dan Kecamatan Pesantren serta Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri. Jika data yang diperoleh penulis dari informan kurang lengkap, maka penulis akan menambahkan sampel dari jamaah Nahdlatul Ulama sampai dirasa cukup menjawab dari penelitian yang peneliti lakukan.

Selain wawancara peneliti juga melakukan *Focus Group Discussion* dengan beberapa informan yang dianggap penting dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Dimana peneliti memilih orang-orang yang dianggap mewakili sejumlah publik atau populasi yang berbeda.⁷⁸ Dalam FGD ini peneliti akan mengundang beberapa orang yang berperan di Nahdlatul Ulama Kota Kediri yang mewakili dari tiap cabang dan anak cabang di mana peneliti berperan sebagai moderator. Adapun tahapan yang akan peneliti lakukan dalam *Focus Group Discussion* adalah:⁷⁹

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 49.

⁷⁸ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 64.

⁷⁹ Ibid., 177

- a) Peneliti akan mendefinisikan masalah. Yaitu mengenai bagaimana konsep paham Ahlussunah wal Jamaah.
- b) Peneliti akan menentukan sampel dari masing-masing kecamatan. Jumlah dari sampel akan disesuaikan oleh peneliti dengan kondisi di lapangan.
- c) Menyiapkan sarana dan fasilitas diskusi. Peneliti akan menyiapkan materi dan alat tulis sebagai bahan diskusi. Tahapan diskusi.
- d) Diskusi akan dilaksanakan di masing-masing kantor majelis wakil cabang yang tersebar di Kota Kediri, serta di kantor cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri.
- e) Analisis dan intepetasi data. Data yang terbentuk dari diskusi akan berisi mengenai interaksi dan perbincangan.

2. Observasi

Peneliti mengamati langsung objek yang diteliti. Disini peneliti melakukan observasi partisipan, yaitu periset mengamati langsung objek yang akan diteliti.⁸⁰ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸¹

a. Tahapan Observasi

⁸⁰ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana,2007),69.

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2014)

Tabel 3.1 Tahapan Observasi

1	2	3
Tahap Deskripsi: Memasuki situasi Sosial Tempat, aktor, aktifitas Nahdlatul Ulama' Kota - Kediri adalah ormas Besar yang mempunyai Jamaah terbanyak di Kota Kediri	Tahap Reduksi: Menentukan Fokus: Memilih didiskripsikan - Nahdlatul Ulama' Kota Kediri adalah ormas besar.	Tahap Seleksi: Menguraikan Fokus: Menjadi Komponen - Nahdlatul Ulama
Kesimpulan 1	Kesimpulan 2	Kesimpulan 3

Sumber : Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif

Keterangan :

Pada tahapan observasi diskriptif peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh. Setelah data direkam, peneliti akan menghasilkan kesimpulan pertama. Pada tahap selanjutnya peneliti akan melakukan observasi terfokus, karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus. Selanjutnya peneliti akan melakukan observasi terseleksi dimana peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan observasi terfokus peneliti telah menemukan karakteristik dan

perbedaan serta kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.⁸²

3. Dokumentasi

Selain wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung data temuan, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, video, rekaman suara, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁸³

4. Tahapan Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁴ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam reduksi data mengenai strategi dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah peneliti akan memfokuskan pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri, pengurus majelis wakil cabang, kegiatan rutin yang dilaksanakan di tiap-tiap Majelis Wakil Cabang, jamaah Nahdlatul Ulama Kota Kediri. Tahapan reduksi data

1) Catatan Lapangan

⁸² Ibid., 70.

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 248.P

⁸⁴ Ibid., 92

Pertama-tama peneliti akan menulis segala sesuatu yang peneliti dapatkan dilapangan. Berupa wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan. Baik penting atau tidak penting semua data yang didapatkan disimpan.

2) Mendisplay data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.⁸⁵ Dalam penelitian mengenai strategi dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kediri dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah peneliti akan mengkategorikan mengenai konsep-konsep ajaran Ahlussunnah wal Jamaah yang dipahami dan dilaksanakan oleh jamaah kemudian peneliti akan membuat bagan-bagan mengenai tingkat pemahaman mereka tentang ajaran Ahlussunnah wal Jamaah.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁶ Dari proses mereduksi data dan mendisplay data maka peneliti akan menyimpulkan mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menyampaikan paham tersebut. Dengan demikian kesimpulan

⁸⁵ Ibid.,95

⁸⁶ Ibid.,99

dalam penelitian ini akan mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁸⁷

F. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan temuan didahului dengan upaya pengungkapan kepercayaan dari para subjek penelitian. Yaitu menguji kebenaran dan kejujuran subjek penelitian dalam mengungkapkan realitas. Kepercayaan ini diuji melalui pengujian *credibility* subjek, dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan mereka.⁸⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik komparatif konstan, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan kejadian-kejadian atau data ke dalam kategori-kategori.
2. Memperluas kategori sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih.
3. Mencari hubungan antara kategori
4. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data kedalam struktur teoritis yang koheren.

Dalam penelitian mengenai strategi dakwah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama dalam menyampaikan paham Ahlussunnah wal Jamaah peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pengurus. Kemudian

⁸⁷ Ibid., 99

⁸⁸ Ibid., 144-147.

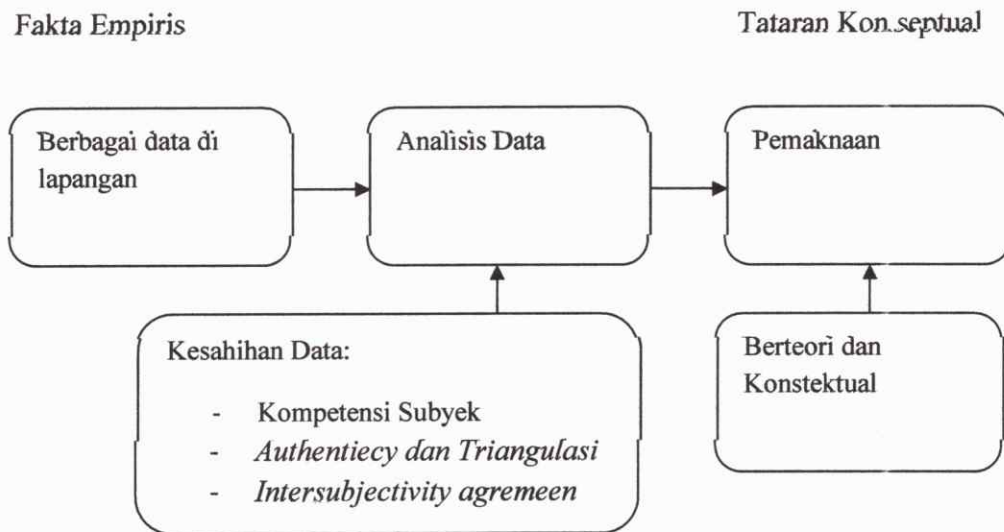
peneliti akan mendefinisikan setiap individu sebagai unit analisis. Pada tahap kedua penulis akan menulis aturan atau proposisi yang berusaha mendiskripsikan makna dari kategori. pada tahap ketiga penulis akan mencari hubungan antar kategori. Dan pada tahap terakhir penulis akan membuat kesimpulan. Semua hasil analisis akan diintegrasikan kedalam penjellasan yang koheren.⁸⁹

G. Analisis Data

Analisis data yang dipakai adalah deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendiskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang mengangkat dari hal-hal yang khusus menuju hall-hal yang umum. Analisis datanya dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸⁹ Ibid.,195

Tabel 3.2 Proses Analisis Data



Sumber : Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif

Keterangan :

Analisis data kualitatif dimulai dari analisis data berbagai data dilapangan yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut berupa observasi, wawancara, FGD maupun dokumen-dokumen. Kemudian data akan diklarifikasi kedalam kategori-kategori tertentu. Pengklarifikasian ini akan dipertimbangkan keshahiannya, dengan memperhatikan kompetensi subyek peneliti, tingkat autentitasnya dan melakukan triangulasi berbagai macam sumber. Setelah diklarifikasi peneliti akan melakukan pemaknaan terhadap data.⁹⁰

⁹⁰ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana,2007),194.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁹¹

- a. Pra penelitian, meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Menyusun rancangan penelitian.
 - 2) Memilih lapangan penelitian.
 - 3) Mengurus perizinan.
 - 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan.
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 7) Persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - 2) Memasuki lapangan.
 - 3) Mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Konsep dasar analisis data.
 - 2) Menemukan tema dan merumuskan pola.
 - 3) Menganalisis berdasarkan pola.

⁹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.

- d. Penelitian laporan penelitian. Maksudnya peneliti menulis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

Dalam setiap proses, peneliti melakukan pencatatan atau mendokumentasikan berbagai hal yang terkait dengan penelitian, sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam penelitian laporan penelitian.